

ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BUAH KAPULAGA (*Amomum compactum* Soland ex. Maton) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* DAN KESETARAANNYA DENGAN KLORAMFENIKOL SERTA SKRINING KANDUNGAN KIMIANYA

Caecilia Govita Wulancar Sari, 2007

Pembimbing: (1) Dra. Hj Sayekti Palupi, Msi., Apt., (2) Rika Yulia, S.Si, SpFRS., Apt

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji antibakteri ekstrak etanol buah kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex. Maton) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan pembanding kloramfenikol serta skrining kandungan kimia. Untuk memperoleh ekstrak buah kapulaga dilakukan ekstraksi cara panas soxhletasi dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol buah kapulaga tersebut diuji antibakterinya terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode difusi agar *cylinder cup*. Kemampuan daya hambat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* diukur dari diameter daerah bening di sekitar *cylinder cup*. Kemudian diuji kesetaraannya dengan kloramfenikol pada berbagai konsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata besarnya diameter daerah hambatan ekstrak etanol buah kapulaga pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* adalah 1,337 cm, 1,516 cm, 1,682 cm, 1,836 cm yang setara dengan kloramfenikol 54,90 bpj, 72,70 bpj, 88,90 bpj, dan 104,00 bpj. Hasil skrining kandungan kimia ekstrak etanol buah kapulaga secara KLT (Kromatografi Lapis Tipis) menunjukkan buah kapulaga mengandung minyak atsiri dengan noda merah violet tua ($R_f = 0,063$ cm), merah ($R_f = 0,234$ cm), ungu muda ($R_f = 0,288$ cm), ungu kebiruan ($R_f = 0,563$ cm), ungu tua ($R_f = 0,688$ cm); terpenoid bebas dengan noda violet kemerahan ($R_f = 0,263$ cm), violet kebiruan ($R_f = 0,75$ cm); alkaloid dengan noda jingga ($R_f = 0,75$ cm); flavonoid dengan noda kuning ($R_f = 0,875$ cm); dan glikosida flavonoid dengan noda kuning ($R_f = 0,875$ cm). Sedangkan hasil kromatogram GC-MS (*Gas Chromatography-Mass Spectra*) menunjukkan adanya 41 kandungan kimia dari fraksi heksan.

Kata Kunci : *Amomum compactum* Soland ex. Maton, Buah Kapulaga, Ekstrak etanol, *Staphylococcus aureus*, Minyak atsiri, Terpenoid bebas, Alkaloid, Flavonoid, Glikosida Flavonoid, Kloramfenikol